

ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN RASIO PAJAK (*TAX RATIO*) DENGAN PENGELUARAN PEMERINTAH DI INDONESIA PERIODE 1999-2008

Oleh

MICHELEN EVI NOLITA SINAGA

Dalam konteks penerimaan dan pengeluaran negara sudah pasti pungutan pajak tersebut berdampak langsung terhadap sistem keuangan dan perekonomian nasional, yang pada gilirannya mempengaruhi semua aspek kehidupan negara bangsa. Dalam prakteknya, sektor pajak lebih cenderung ditekankan kepada pengeluaran pembiayaan oleh negara, yang pemenuhannya tidak terlepas dari kebijakan fiskal pemerintah. Untuk membiayai berbagai program pembangunan, pemerintah memperoleh penerimaan melalui sistem pajaknya yang dirancang secara hati-hati yang bersumber dari pengeluaran pemerintah untuk menyeimbangkan antara target dan realisasi bermuara pada efisiensi dan pemerataan. Kemampuan pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak berarti meningkatkan kemampuan dalam pembiayaan pembangunan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Rasio Pajak Dengan Pengeluaran Pemerintah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang digunakan adalah jenis data rangkai waktu (*time series*) periode 1999-2008. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis bahwa T-G (Selisih Antara Rasio Pajak terhadap Persentase Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDB) mempunyai hasil yang negatif (-) tiap tahunnya. Dimana tiap tahunnya terjadi defisit anggaran. Sama seperti G/T (Perbandingan antara Persentase Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDB Dengan Rasio Pajak). Dimana tiap tahunnya terjadi kekurangan pembiayaan untuk pengeluaran pemerintah. Peran pajak yang kurang optimal untuk membiayai pengeluaran pemerintah. Kesimpulannya bahwa Rasio Pajak dengan Pengeluaran Pemerintah memiliki hubungan yang negatif.

Kata kunci: Rasio Pajak, Pengeluaran Pemerintah, dan Pertumbuhan Ekonomi.